

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Di samping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan vokasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan. Dan pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan PKL di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat Jampit, Kabupaten Bondowoso pada tanggal 6 september sampai 25 desember 2021.

Kopi telah dicatat sejauh pada abad ke-9. Pertama kali, kopi hanya ada di Ethiopia, dimana biji-bijian asli ditanam oleh orang Ethiopia dataran tinggi. Akan tetapi, ketika bangsa Arab mulai meluaskan perdagangannya, biji kopi telah meluas sampai ke Afrika Utara dan biji kopi ditanam secara massal. Dari Afrika Utara itulah biji kopi mulai meluas dari Asia sampai pasaran Eropa.

Kopi mulai dikenal di Indonesia pada tahun 1696. Kopi dibawa oleh VOC ke Indonesia tepatnya di Batavia/sekarang dikenal dengan Jakarta. Indonesia adalah tempat perkebunan pertama di luar Arabia dan Ethiopia, VOC memonopoli perdagangan kopi tersebut setelah menghasilkan keuntungan besar. VOC kemudian menyebarkan dengan menanam kopi di luar Jawa seperti di Sumatra, Bali, Sulawesi dan Timor.

Walaupun memiliki areal lahan yang luas, Indonesia memiliki produktivitas yang rendah. Banyak hal yang mempengaruhi rendahnya produktivitas kopi Indonesia. Salah satu solusi yang dilakukan adalah memperbaiki manajemen budidaya dan SDM yang dimiliki.

Salah satu teknis budidaya yang dilakukan PT. Perkebunan Nusantara XII untuk meningkatkan produksi adalah dengan pemangkasan. Pemangkasan tanaman kopi dilakukan pada TM. Pada TM terdapat wiwil kasar, wiwil halus dan rejuvinasi. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan tanaman kopi menjadi lebih kuat, sehat, mempunyai keseimbangan antara pertumbuhan vegetatif dan generatif sehingga tanaman menjadi lebih produktif.

Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan agar mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kondisi lapang dan dapat dijadikan bekal untuk terjun di dunia industri. Selain itu sebagai *agen of change* dan membantu petani sebagai pelaksana kegiatan pertanian.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya pangkas lepas panen (PLP).

- b. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya (PLP)
- c. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan tentang pangkas lepas panen (PLP).

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dimulai tanggal 06 september sampai dengan 25 Desember 2021. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat Jampit, Bondowoso.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Kerja

Dilakukan dengan cara melaksanakan secara langsung di lapang bersama karyawan lapang dikebun suatu pekerjaan sehari hari para pekerja dan banyak bertanya kepada mandor maupun karyawan.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai komoditi kopi dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam Praktik di kampus.

1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.